

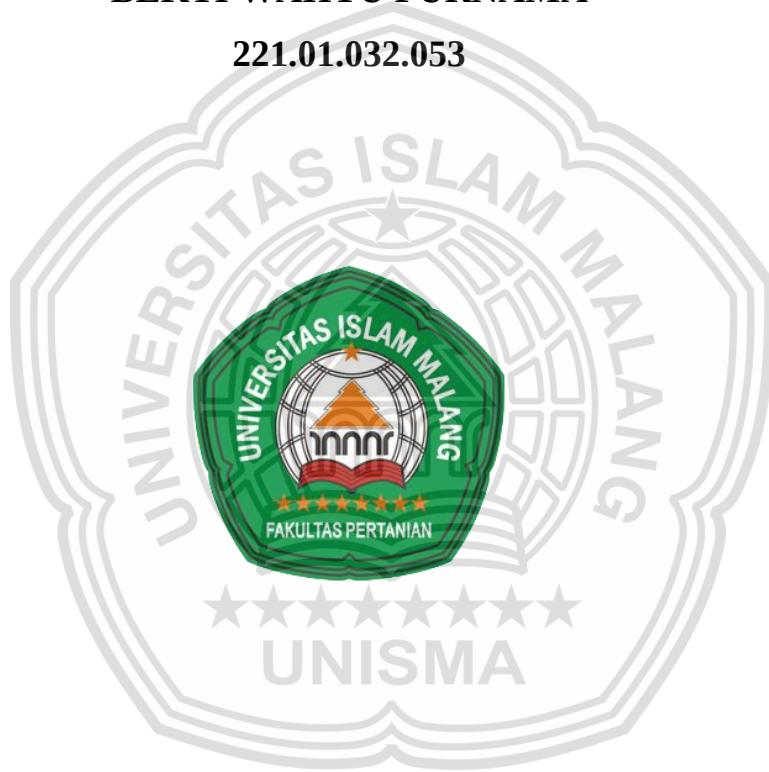
**ANALISIS KELAYAKAN USAHA BIBIT PADI SIAP TANAM  
SEBAGAI PROSPEK BISNIS PERTANIAN  
DI KECAMATAN GAMPENGREJO**

**SKRIPSI**

Oleh:

**BEKTI WAHYU PURNAMA**

**221.01.032.053**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS PERTANIAN  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
MALANG**

**2025**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA BIBIT PADI SIAP TANAM  
SEBAGAI PROSPEK BISNIS PERTANIAN  
DI KECAMATAN GAMPENGREJO**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian Strata Sati (S-1)

Oleh:

**BEKTI WAHYU PURNAMA**

**221.01.032.053**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS PERTANIAN  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
MALANG**

**2025**



### Abstract

*The increase in rice demand every year also increases the demand for rice seeds. Seeds have a very crucial role in agriculture, so that the state of the seedling reflects the progress of the agricultural sector in a country. This study aims to analyze the feasibility of a ready-to-plant rice seed business in Gampengrejo District. This research uses a descriptive quantitative approach. This research was conducted in Gampengrejo District, Kediri Regency. The selection of locations for the study was taken intentionally (purposive sampling). And using a sampling technique that involves all members of the population as samples or known as the census technique. The data analysis method uses cost analysis, revenue, income, and R/C ratio. The results showed that the total cost was Rp. 106,295,458. The amount of production produced was 17,400 rolls with a selling price of Rp. 10,000 per roll. The income obtained was Rp. 174,000,000, so the income obtained was Rp. 67,704,542. The R/C ratio is 1.64, so it can be concluded that the ready-to-plant rice seed business is feasible to be continued and developed.*

**Keywords:** Feasibility, Rice Seeds, Nursery.

### Abstrak

Kenaikan kebutuhan padi setiap tahun juga membuat permintaan akan bibit padi meningkat. Bibit memiliki peranan yang sangat krusial dalam pertanian, sehingga keadaan perbibitan mencerminkan kemajuan sektor pertanian di suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kelayakan usaha bibit padi siap tanam di Kecamatan Gampengrejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi untuk penelitian diambil secara sengaja (purposive sampling) dan menggunakan teknik pengambilan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel atau dikenal dengan teknik sensus. Metode analisis data menggunakan analisis biaya, penerimaan, pendapatan, dan R/C ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya sebesar Rp. 106,295,458. Jumlah produksi yang dihasilkan sebanyak 17,400 gulung dengan harga jual Rp. 10,000 per gulung. Penerimaan yang didapatkan sebesar Rp 174,000,000, sehingga pendapatan yang didapatkan sebesar Rp. 67,704,542. R/C ratio sebesar 1,64 sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha bibit padi siap tanam layak untuk diteruskan dan dikembangkan.

**Kata Kunci :** Kelayakan, Bibit Padi, Pemibitan.

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Padi adalah makanan utama bagi mayoritas penduduk Indonesia. Permintaan beras sebagai salah satu sumber makanan pokok masyarakat Indonesia terus bertambah. Pertumbuhan permintaan beras disertai dengan pertumbuhan produksi padi di tingkat nasional. Kenaikan kebutuhan padi setiap tahun juga membuat permintaan akan bibit padi meningkat. Bibit memiliki peranan yang sangat krusial dalam pertanian, sehingga keadaan perbibitan mencerminkan kemajuan sektor pertanian di suatu negara. Kabupaten Kediri adalah salah satu wilayah penghasil padi di Jawa Timur yang memiliki produktivitas tinggi. Dengan luas panen produktivitas 48.196 ha, produksi padi mencapai 29.920,2 Ton (BPS Kabupaten Kediri, 2023).

Produktivitas lahan di Kecamatan Gampengrejo dapat ditingkatkan melalui penerapan teknologi pertanian modern, penggunaan varietas unggul, dan pengelolaan lahan yang baik. Dengan potensi yang ada, Gampengrejo memiliki peluang untuk menjadi salah satu lumbung pangan di Kabupaten Kediri dengan luas lahan produktif 1.628 ha dengan total panen 99.310 kwintal padi pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pertanian padi sangat tinggi sehingga memungkinkan permintaan bibit padi siap tanam juga tinggi selaras dengan produksi padi.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (2023) menjelaskan bahwa Pertanian merupakan sektor utama yang mendukung kehidupan manusia. Kementerian Pertanian RI mendorong pengadaan bibit berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh pihak-pihak terkait di Kementan maupun para pemangku kepentingan di seluruh Indonesia. Bibit unggulan adalah bibit tanaman yang memiliki potensi tinggi dalam hasil, berkualitas terbaik, tahan terhadap berbagai hama dan penyakit, serta waktu panen yang lebih cepat. Bibit memberikan kontribusi yang sangat penting untuk kesuksesan pertanian.

Makanan adalah kebutuhan paling fundamental bagi suatu negara yang jika kurang dapat menyebabkan kerentanan sosial, ekonomi, dan politik yang memicu terjadinya ketidakstabilan nasional. Dalam perencanaan program pembangunan pertanian Kementerian Pertanian RI tahun 2020-2024, peningkatan hasil pangan

nasional masih tertuju pada tiga jenis komoditas utama yakni padi, jagung, dan kedelai (Badan Pangan Nasional, 2023).

Dengan meningkatnya kebutuhan pangan, untuk memastikan ketahanan pangan nasional, pemerintah Indonesia terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan padi dalam jumlah yang memadai, termasuk penggunaan bibit berkualitas tinggi yang produktivitasnya tinggi, penggunaan pupuk yang seimbang dan efisien, serta pengendalian hama dan penyakit (Kementerian Pertanian, 2023). Usaha-usaha tersebut hanya terfokus pada pencapaian produksi padi yang ditentukan, namun belum mempertimbangkan tingkat pendapatan yang diterima petani saat menanam padi dibandingkan dengan menanam komoditas pertanian lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan lebih menekankan pada produksi bibit padi untuk membantu petani dalam penyediaan bibit padi.

Abidin & Harnowo (2010) mengemukakan bahwa bibit berkualitas merupakan salah satu elemen penting dalam meningkatkan produksi dan produktivitas padi sawah. Jika kebutuhan bibit padi berkualitas di daerah ini dapat dipenuhi melalui penanaman bibit di daerah ini sendiri, maka tidak hanya produktivitas dan hasil padi yang diharapkan bisa meningkat, tetapi juga pendapatan dan kesejahteraan para petani (termasuk petani yang menyemai bibit) akan ikut meningkat.

Permintaan yang besar akan bibit telah mendorong investasi dalam sektor perbibitan padi. Hal ini tercermin dari semakin banyak perusahaan swasta, baik lokal maupun internasional, yang berinvestasi di sektor perbibitan, baik melalui pendirian perusahaan perbibitan maupun dengan meningkatkan kapasitas produksinya. Kebutuhan bibit padi di Indonesia dipenuhi oleh berbagai industri bibit, salah satunya adalah produsen bibit padi yang berada di Kediri. Keberadaan petani penghasil bibit atau usaha pembibitan padi lainnya sangat krusial terutama untuk memenuhi kebutuhan bibit (Suroto dkk., 2019).

Permintaan bibit padi oleh petani di Kecamatan Gampengrejo sendiri sangat tinggi hal ini dikarenakan banyak petani yang mempercepat waktu tanam agar lebih efisien daripada harus membuat bibit padi sendiri yang membutuhkan waktu lebih. Hal ini menjadikan kekurangan bibit di waktu musim tanam raya sehingga para petani memilih membeli bibit ke kecamatan sebelah bahkan ke kota sebelah.

Tingginya permintaan dan kurangnya pemasok sering terjadi pada saat musim tanam raya di Kecamatan Gampengrejo.

Kesadaran mengenai signifikansi penggunaan bibit berkualitas (bermutu) mendorong perkembangan usaha perbibitan, baik yang besar maupun kecil. Seiring berjalannya waktu, kemajuan dalam Teknologi perbibitan telah mengalami perkembangan yang sangat cepat. Bibit kini tidak lagi dikelola secara tradisional, melainkan telah berevolusi menjadi sebuah industri yang mampu memberikan keuntungan serta menciptakan banyak lapangan pekerjaan (Auliaturridha dkk., 2020).

Usaha yang sukses ditandai dengan adanya kelayakan usaha yang merupakan hasil dari kegiatan usaha yang bersifat komersial dan berfokus pada pasar. Orientasi pasar ini adalah usaha petani sebagai produsen untuk mendapatkan penghasilan dari kegiatan usaha mereka. Memberikan manfaat ekonomi untuk petani dan memiliki potensi keberlanjutan yang besar. Kelayakan usaha tani sangat terkait dengan isu pengambilan keputusan manajerial, sebab keputusan yang tepat dalam melaksanakan kegiatan usaha tani akan meningkatkan kelayakan usaha itu (Sholehuddin dkk., 2020).

Studi yang telah dilaksanakan sebelumnya akan menjadi referensi untuk penelitian ini. Yang membedakan penelitian ini dari yang sebelumnya adalah fokus kali ini hanya pada analisis kelayakan usaha serta prospek dalam bisnis bibit padi. Dengan kata lain, jika usaha penyemaian tidak menghasilkan penerimaan yang cukup baik, maka pengadaan bibit padi akan terhambat. Sebaliknya, jika usaha pertanian padi konsumsi tidak memberikan penerimaan yang nyata, akibatnya penyerapan bibit padi akan terhambat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis kelayakan usaha tani penyemaian bibit padi serta usaha tani padi untuk konsumsi. Analisis setiap kategori usahatani tersebut dapat digunakan sebagai salah satu dasar untuk mendukung keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan bibit padi di lapangan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan usaha bibit padi siap tanam di Kecamatan Gampengrejo?
2. Bagaimana prospek bisnis dalam usaha bibit padi siap tanam di Kecamatan Gampengrejo?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka, terdapat beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana kelayakan usaha bibit padi siap tanam di Kecamatan Gampengrejo.
2. Mengidentifikasi prospek bisnis dalam usaha bibit padi siap tanam di Kecamatan Gampengrejo.

### 1.4 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi yang diambil pada penelitian ini adalah di Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.
2. Petani yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah petani bibit padi di Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri
3. Pembahasan dalam penelitian ini adalah mengenai kelayakan usaha bibit padi dan prospek usaha bibit padi di Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

### 1.5 Manfaat dan *Output* Penelitian

#### 1.5.1 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

1. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk memenuhi studi sarjana S1 program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
2. Bagi tempat penelitian yaitu Kabupaten Kediri, memberikan informasi terkait dengan prospek keberlanjutan usaha bibit dan sebagai pengetahuan pihak yang membutuhkan.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan serta menjadi pandangan untuk mendorong petani bibit dan mendapat perlakuan lebih baik dan khusus.

4. Bagi pihak industri, sebagai informasi serta saran bagi produsen mengenai keberlanjutan usaha bibit padi dan memberikan pandangan prospek dalam jangka waktu kedepan mengenai kelayakan usaha yang dijalani.
5. Bagi pembaca, memberikan informasi bahwa usaha yang dilihat kecil tetapi sangat dibutuhkan dan membantu dalam pemenuhan kebutuhan petani serta menyongsong program ketahanan pangan dalam negeri.

#### **1.5.2 Output Penelitian**

Adapun output dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Artikel yang diterbitkan pada jurnal nasional SEAGRI.



## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang kelayakan dan prospek usaha bibit padi siap tanam di Kecamatan Gampengrejo maka dapat ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis yang didapat dijelaskan bahwa nilai R/C Ratio memperoleh nilai sebesar 1,64. Hal ini menunjukkan bahwa usaha bibit padi siap tanam yang dijalankan layak untuk diteruskan dan dikembangkan.
2. Berdasarkan grafik analisis memperlihatkan prospek penjualan pada usaha bibit padi siap tanam di Kecamatan Gampengrejo untuk periode 12 bulan terakhir terus meningkat sesuai dengan musim yang ada. Dengan demikian prospek penjualan bibit padi siap tanam di Kecamatan Gampengrejo baik untuk dikembangkan.

### 5.2 Saran

1. Bagi pengusaha bibit padi harus lebih inovatif dalam usaha bibit padi siap tanam sehingga produktivitas tersebut masih bisa dikembangkan agar lebih meningkatkan produksi bibit padi siap tanam bersertifikat di Kecamatan Gampengrejo. Selain itu kepada para petani lebih memprioritaskan dan antisipasi waktu tanam di bulan-bulan yang permintaan banyak seperti bulan September, Januari, dan April. Pemilik usaha perlu meningkatkan jaringan pemasaran dengan membangun hubungan yang baik dengan pembeli.
2. Mengingat hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena pertimbangan waktu dan keterbatasan peneliti sendiri sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti banyak aspek maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji peluang dan pengembangan usaha lainnya secara lebih luas dan mendalam sehingga menambah wawasan dan pengetahuan serta bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Saran lain kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang sensitivitas usaha bibit padi siap tanam.
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat mengembangkan potensi dan memberikan pengarahan serta kepedulian terhadap petani bibit padi siap tanam dan sertifikasi bibit berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rohim. (2020). Prospek Usaha Penangkaran Benih Kedelai Di Provinsi Papua. *Jurnal AgroSainTa*, 4(1), 48–53.
- Abidin, Z., & Harnowo, D. (2010). Penumbuhan Agro Industri Penangkaran Benih Padi Di Wilayah Prima Tani Kabupaten Konawe – Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 13(3), 167–174.  
<https://media.neliti.com/media/publications/125148-ID-pengkajian-potensi-kendala-dan-peluang-p.pdf>
- Andriansyah, & Purwandari, S. E. (2019). Analisis Usaha Tani Penangkaran Benih Padi Varietas Unggul Baru di Kabupaten Barito Timur KalimantanTengah (Studi kasus di Talohen, Ampah Kota Kecamatan Dusun Tengah, Kabupaten Barito Timur). *Prosiding Temu Teknis Jabatan Fungsional Non Peneliti*, 121–127.
- Apriliawan, D. I., Siregar, R. F., Mainingsih, F. R., Yunita, V., Eldi, F., Putra, D. R., Manurung, A., & Wilogeni, S. (2023). *Kajian Studi Kelayakan Bisnis*. CV. Intelektual Manifest Media.  
<https://books.google.co.id/books?id=XxTjEAAAQBAJ>
- Auliaturridha, W. S., Budiwati, N., & Anjardiani, L. (2020). Analisis Finansial Usaha Penangkaran Benih Padi Unggul di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. *Jurnal Agribisnis Perdesaan*, 02(1), 11–23.
- Badan Pangan Nasional, K. P. (2023). *Indeks Ketahanan Pangan Indonesia 2023*.  
[https://drive.google.com/file/d/1P5KIhdhmZkVLWIpC82TaCH\\_3rCxQaLG6/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/1P5KIhdhmZkVLWIpC82TaCH_3rCxQaLG6/view?usp=drive_link)
- Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. (2023). Informasi Pertanian (Intan): Precision Farming. *Badan Penyuluhan Dan Pengembangan SDM Pertanian*, 8.
- Badan Standarisasi Instrumen Pertanian Kementerian Pertanian. (2023). *Deskripsi varietas unggul*.
- BPS Kabupaten Kediri. (2023). *Luas Panen Padi Kabupaten dan Kota Kediri*.
- FADLI, F., Yusuf, M., & FR, A. F. U. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Pembibitan Padi Di Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur.

- Agroteksos*, 33(1), 219. <https://doi.org/10.29303/agroteksos.v33i1.829>
- Hariri, F. R. (2016). Metode Least Square Untuk Prediksi Penjualan Sari Kedelai Rosi. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 731. <https://doi.org/10.24176/simet.v7i2.788>
- Hidayat, S., & Susilowati, D. (2021). Analisis Efisiensi Usahatani Tanaman Kentang Dan Nilai Tambah Keripik Kentang Di Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 5(1), 54–67.
- Hikmawati, F. (2017). Metodologi Penelitian. In *PT RajaGrafindo Persada*. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Ibrahim, H. M. Y. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. PT Rineka Cipta. <https://books.google.co.id/books?id=bR3vnQAACAAJ>
- Ichsan, R. N., Nasution, L., & Sinaga, D. S. (2019). Studi Kelayakan Bisnis (Business Feasibility Study). CV. Manji Medan, 275.
- Irawan, U. S., Arbainsyah, Ramlan, A., Putranto, H., & Afifudin, S. (2020). Buku Manual Persemaian dan Pembibitan Tanaman Hutan. In *Operasi Wallacea Terpadu*. [https://elti.yale.edu/sites/default/files/rsource\\_files/buku\\_manual\\_persemaian\\_dan\\_pembibitan\\_tanaman\\_hutan](https://elti.yale.edu/sites/default/files/rsource_files/buku_manual_persemaian_dan_pembibitan_tanaman_hutan)
- Jaya, A. M., Susilowati, D., & Sudjoni, M. N. (2022). Analisis Efisiensi Usahatani Padi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Di Desa Selokajang Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 10(1), 1–11.
- Kasmir, S. E. M. M. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=oQRBDwAAQBAJ>
- Ken Suratiyah, I. M. S. (2015). *Ilmu Usaha Tani (Edisi Revisi)*. Penebar Swadaya Grup. <https://books.google.co.id/books?id=4aioCgAAQBAJ>
- Khusna, I. M., & Mariana, N. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bibit Padi Berkualitas Dengan Metode AHP Dan Topsis. *Jurnal SISFOKOM*

(Sistem Informasi Dan Komputer), 10(2), 162–169.

- Kusumaningtyas, S., & Suryanto, A. (2022). Upaya Peningkatan Produksi Tanaman Padi (*Oryza sativa* Linn.) Varietas Rajasa-01 Melalui Integrasi Populasi Itik. *Produksi Tanaman*, 010(10), 550–555. <https://doi.org/10.21776/ub.protan.2022.010.10.03>
- Lismayeni, N., Jamil, T. M., & Anggraini, I. (2020). Analisis Peluang dan Prospek Pengembangan Usaha Handbouquetflow di Desa Meunasah Papeun Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1–7. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-ekonomi/article/view/16051>
- Misran, M. (2017). Efisiensi Penggunaan Jumlah Bibit Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 14(1), 39–43. <https://doi.org/10.25181/jppt.v14i1.140>
- Prasekti, Y. H. (2015). Analisa Ekonomi Usaha Penangkar Benih Padi Ciherang (di Kelurahan Tamanan Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, 11(13), 1–11.
- Rahmatulloh, M. F. F., Khoriyah, N., & Susoliwati, D. (2022). Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Bunga Krisan Di Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. *SEAGRI: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 10(3), 1–8. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/view/15574%0Ahttp://www.riset.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/viewFile/15574/11808>
- Ratmini, Abdul Sabur, dan P. S. (2016). Mobilisasi Bibit Padi Unggul sistem Dapog antar Kabupaten Sebagai Alternatif Penyediaan Bibit Padi Guna Mendukung Percepatan Tanam Padi di Kalimantan Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 5(1), 43–52. [www.jlsuboptimal.unsri.ac.id](http://www.jlsuboptimal.unsri.ac.id)
- Santoso, P., Suryadi, A., Subagyo, H., & Latulung, B. V. (2005). Dampak Teknologi Sistem Usaha Pertanian Padi Terhadap Peningkatan Produksi dan Pendapatan Usahatani di Jawa Timur. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 8(1), 15–28.
- Sholehuddin, Susilowati, D., & Hindarti, S. (2020). Analisis kelayakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani bawang merah di desa jatiadi kecamatan gending kabupaten probolinggo. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*

*Dan Agribisnis*, 8(1), 1–8.

- Siaga, E., & Lakitan, B. (2021). Pembibitan Padi Dan Budidaya Sawi Hijau Sistem Terapung Sebagai Alternatif Budidaya Tanaman Selama Periode Banjir Di Lahan Rawa Lebak, Pemulutan, Sumatera Selatan. *Abdimas Unwahas*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.31942/abd.v6i1.4424>
- Soekartawi. (2002). Analisis Usahatani. In *PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Universitas Indonesia*. <https://books.google.co.id/books?id=40eZtAEACAAJ>
- Somantri, S. dan R. U. (2016). Penggunaan Varietas Unggul Tahan Hama dan Penyakit Mendukung Peningkatan Produksi Padi Nasional. *Jurnal Litbang*, 35, 25–36.
- Sosial, J., & Pertanian, E. (2019). *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten SRp.ap*. 15(3), 193–204.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225(87), 48–61.
- Suroto, Rauf, A., & Saleh, Y. (2019). Analisis Usaha Penangkar Benih Padi Sawah di Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 3(2), 125–131. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/9718>
- Syahidin, S., & Ramadhan, M. (2022). Prospek Pengembangan Usaha Alwa Kangen Water Di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 4(1), 43–53. <https://doi.org/10.55542/gpjer.v4i1.211>
- Umar Harun, M., Agustina, H., Maryanita Bela, T., & Sopiana, R. (2023). The Effect of Media Compositions for Germinating Paddy (*Oryza sativa* L.) of Inpari 32. *Jur. Agroekotek*, 15(2), 121–129.
- UUD RI Nomor 12 Th 1992. (1992). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Budidaya Tanaman*.